



Efisiensi Usaha Ternak Ayam Broiler di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat

Efficiency Of Broiler Chicken Farming In Secanggang Sub-District, Langkat Regency

Nelly Dewi Fadila*, Hanisah & Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sensus. Sampel yang digunakan berjumlah 26 orang. Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat digunakan analisis faktor produksi *Cobb-Douglas*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software *SPSS 25*. Secara simultan bibit ayam, pakan starter, pakan grower, pakan finisher dan obat-obatan berpengaruh terhadap usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat, sedangkan secara parsial yang mempengaruhi usaha peternakan ayam pedaging di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat adalah bibit ayam, pakan grower, pakan finisher, obat-obatan dan yang tidak berpengaruh adalah pakan starter. Faktor produksi (bibit ayam, pakan starter, pakan grower, pakan finisher dan obat-obatan) yang digunakan pada usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat dilihat dari sisi ekonomi dinyatakan masih belum efisien.

Kata Kunci : Ayam Broiler; *Cobb-Douglas*; Efisiensi.

Abstract

The research aims to analyze the efficiency of the broiler chicken farming business in Secanggang district, langkat regency. The sampling technique was carried out using census techniques with a sample size of 26 people. The data used in this research are primary data and secondary. To determine the efficiency of the broiler chicken business in Secanggang District, langkat Regency, *Cobb-Douglas* production factor analysis was used. Data processing was carried out using *SPSS 25* software. Simultaneously, chicken seeds, starter feed, grower feed, finisher feed and medicines affect the broiler chicken farming business in Secanggang District, Langkat Regency, while partially those that affect the broiler chicken farming business in Secanggang District, Langkat Regency are chicken seeds, grower feed, finisher feed, medicines and those that do not affect are starter feed. Production factors (chicken seeds, starter feed, grower feed, finisher feed and medicines) used in the broiler chicken farming business in Secanggang District, Langkat Regency, seen from the economic side, are still not efficient.

Key Words: Broiler Chickens; *Cobb-Douglas*; Efficiency.

How to Cite: Fadila, N.D., Hanisah, & Basriwijaya, K.M.Z. (2025). Efisiensi Usaha Ternak Ayam Broiler Di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis. Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 7(1): 1-9,



PENDAHULUAN

Pertanian memegang peran penting bagi perekonomian masyarakat Indonesia, khususnya penduduk pedesaan. Sampai saat ini sebagian besar masyarakat masih tinggal di pedesaan dan menggantungkan hidup mereka kepada sektor pertanian. Pekerja di sektor pertanian masih menjadi andalan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat pedesaan (Erdayana & Rum, 2021). Industri ayam pedaging di Indonesia telah berkembang menjadi industri yang lengkap dengan komponen hulu dan hilir. Pertumbuhannya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan pertanian dan memiliki nilai strategis, terutama dalam upaya pemenuhan kebutuhan protein hewani dalam negeri dan berperan dalam penciptaan lapangan kerja (Sumiarsih, 2018).

Ayam pedaging (broiler) merupakan salah satu komoditi persilangan jenis ras unggul dari ras ayam yang sangat produktif, terutama dalam hal produksi daging. Karena dapat dipanen pada usia lima minggu, ayam ini tumbuh dengan cepat, memiliki lebih banyak daging, menggunakan lebih sedikit pakan, dan tumbuh dengan sangat cepat (Simanjuntak, 2018). Jumlah ayam broiler di Indonesia secara keseluruhan mencapai 3,17 miliar ekor, tersebar di seluruh nusantara, termasuk Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Langkat merupakan daerah atau kabupaten yang saat ini tengah mengembangkan peternakan ayam broiler. Kecamatan Secanggang merupakan salah satu dari 23 kecamatan yang ada di Kabupaten Langkat.

Industri pertanian, peternakan, perdagangan, dan perkebunan menyumbang sebagian besar kegiatan ekonomi. Populasi ayam pedaging di kecamatan ini mencapai 233.554 ekor menduduki posisi ke 7 setelah kecamatan Sei Bingai, Selesai, Stabat, Salopian, Kuala, dan Padang Tualang. Di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, industri peternakan ayam pedaging sangat bergantung pada faktor produksi, seperti bibit, luas kandang, pakan starter, pakan grower, dan pakan finisher. Salah satu permasalahan dari penelitian ini adalah apakah usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langka. Keberhasilan usaha peternakan ayam pedaging di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan faktor produksi. Pemanfaatan sumber daya yang ada merupakan salah satu cara untuk meningkatkan potensi komoditas ayam pedaging dan meningkatkan efisiensi usaha peternakan di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efisiensi usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

Dalam penelitian Haikal et al. (2023) tentang Analisis Efisiensi Faktor Produksi Pada Usaha Budidaya Ternak Ikan Bandeng Di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. Dengan metode fungsi produksi *cobb-douglas* yang menunjukkan efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi dalam budidaya ikan bandeng. Pemanfaatan teknologi budidaya semi intensif sangat direkomendasikan untuk meningkatkan total produksi. Pentingnya kegiatan penyuluhan secara berkala sehingga petani ikan mampu mengembangkan produksi budidaya untuk meningkatkan hasil pendapatan mereka.

Dalam penelitian Sumiarsih (2018) tentang Analisis Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Dan Pola Mandiri Di Kecamatan Larangan Kabupaten Pemekasan. Analisis ini menunjukkan bahwa perbedaan pendapatan rata-rata, alokasi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi sekaligus tingkat efisiensi teknis, harga/alikatif dan ekonomi usaha peternakan ayam ras pedaging pola kemitraaan dan mandiri. Berdasarkan nilai R/C ratio peternak mandiri sebesar 1,25 lebih tinggi dibanding dengan peternak pola kemitraan yang hanya sebesar 1,06. Dalam hal ini menunjukkan bahwa peternak pola mandiri lebih menguntungkan daripada peternak pola kemitraan.

Dalam penelitian Diani et al. (2022) tentang Analisis Efisiensi Usaha Ternak

Ayam Ras Pedaging Di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan metode uji asumsi klasik, hasil dari penelitian ini adalah efisiensi pada usaha ternak ayam pedaging menunjukkan hasil 1,77 dan berarti bahwa usaha ternak ayam pedaging sudah efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor produksi yang digunakan dalam usaha ternak ayam broiler. Selain itu, penelitian ini juga akan meneliti efisiensi penggunaan faktor produksi yang digunakan dalam usaha ternak ayam broiler.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juni 2024 dan dilaksanakan di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Kecamatan Secanggang memiliki populasi ayam pedaging (broiler) mencapai 233.554 ekor. Pendekatan survei, yang melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan kepada responden, merupakan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. terstruktur kuesioner dan observasi langsung.

Teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti. Metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai pengambilan sampel *nonprobability sampling* tidak memberikan setiap anggota populasi kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah jenis pengambilan sampel *nonprobability sampling*. Pengambilan *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan menurut standar tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sebanyak 26 peternak dari Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, yang bekerja sama dengan mitra untuk beternak ayam pedaging, menjadi sampel penelitian ini.

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer dan sekunder didefinisikan sebagai berikut: Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari petani melalui wawancara langsung dengan menggunakan pertanyaan atau kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Informasi yang dikumpulkan dari badan statistik, kantor desa, buku, jurnal, dan sumber daring lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian disebut sebagai data sekunder .

Metode Analisis

Fungsi Produksi Cobb-Douglas

Fungsi atau persamaan dengan dua atau lebih variabel dikenal sebagai fungsi produksi Cobb-Douglas. Variabel dependen dilambangkan dengan huruf Y, sedangkan variabel independen dilambangkan dengan huruf X (Havranek et al., 2019). Dalam penelitian ini faktor-faktor produksi yang dianalisis yaitu bibit ayam (X_1), pakan starter (X_2), pakan grower (X_3), pakan finisher (X_4), obat-obatan (X_5). Fungsi Produksi Cobb-Douglas sebagai berikut:

$$Y = aX_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} X_4^{b_4} X_5^{b_5} e^u$$

Dalam menentukan persamaan regresinya dapat diselesaikan dengan cara regresi linear yaitu dengan mentransformasikan ke dalam bentuk logaritma sebagai persamaan regresi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\log Y = \log a + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + b_3 \log X_3 + b_4 \log X_4 + b_5 \log X_5 + u \log e$$

Dimana :

Y = Produksi ayam broiler yang dihasilkan (kg)

a = Konstanta

$b_1 - b_5$ = Koefisien regresi $X_1 - X_5$

X_1 = Bibit ayam (DOC) (ekor)

- X₂ = Pakan Starter (kg)
- X₃ = Pakan Grower (Kg)
- X₄ = Pakan Finisher (Kg)
- X₅ = Obat-obatan (Pcs)
- e = Kesalahan pengganggu

Efisiensi Harga

Efisiensi harga merupakan salah satu aspek penting dalam efisiensi ekonomi. Efisiensi harga terjadi apabila perbandingan antara nilai produktivitas marginal masing-masing input (npmxi) dan harga input = 1 (sumartin, 2017). Untuk mencapai kondisi ini, nilai produktivitas marginal input (npmx) harus setara dengan faktor produksi x.

Menurut ken suratiah (2011) efisiensi akan tercapai apabila dipenuhi syarat seperti berikut:

1. $NPM_x / P_x > 1$ artinya bahwa penggunaan input x belum efisien. Untuk mencapai tingkat efisiensi maka input harus ditambah.
2. $NPM_x / P_x = 1$ artinya bahwa penggunaan input sudah efisien.
3. $NPM_x / P_x < 1$ artinya bahwa penggunaan input x tidak efisien. Untuk mencapai atau menjadi efisien maka input harus dikurangi.

Uji Hipotesis

1. Uji F

Menurut Ghozali (2018) untuk mengetahui apakah faktor-faktor independen secara bersama-sama atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, digunakan uji pengaruh bersama. Uji statistik F penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05.

2. Uji t

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis (uji t) adalah:

1. H₀ diterima jika Sig, $\alpha < 0,05$ dan 0,01
2. H₁ ditolak jika Sig, $\alpha > 0,05$ dan 0,01

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Secara geografis Kecamatan Secanggang terletak antara 03°46'17"- 03°57'30" Lintang Utara antara 98°27'45"-98°39'40" Bujur Timur. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 23,119 Ha yang dari 16 desa dan 1 kelurahan. Desa dan kelurahan di Kecamatan Secanggang yaitu Desa Kepala Sungai, Desa Perkotaan, Desa Teluk, Desa Cinta Raja, Desa Telaga Jernih, Desa Karang Gading, Desa Kwala Besar, Desa Selotong, Desa Secanggang, Desa Tanjung Ibus, Kelurahan Hinai Kiri, Desa Kebun Kelapa, Desa Sungai Ular, Desa Jaring Halus, Desa Karang Anyar, Desa Pantai Gading dan Desa Suka Mulia. Batas-batas wilayah dari Kecamatan Secanggang yaitu:

Tabel 1. Batas-Batas Adminitrasi Kecamatan Secanggang

Batas-batas	Uraian
Sebelah Utara	Selat Malaka
Sebelah Timur	Kabupaten Deli Serdang
Sebelah Selatan	Kecamatan Stabat
Sebelah Barat	Kecamatan Hinai

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Bertujuan Untuk Memahami Dan Memastikan Bahwa Responden Sesuai Dengan Tujuan Penelitian. Sampel Dalam Penelitian Ini Adalah 26 Peternak Yang Memiliki Usaha Ternak Ayam Broiler Di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

Tabel 2. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Total	
		Orang	Presentase
1.	Umur		
	0-30 Tahun	3	12
	31-40 Tahun	4	15
	41-50 Tahun	10	39
	51-60 Tahun	5	19
	61-70 Tahun	4	15
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	22	85
	Perempuan	4	15
3.	Pendidikan		
	SD	2	8
	SMP	2	8
	SMA	15	58
	S1	6	23
	S2	1	3
4.	Tanggunggan		
	1	1	3
	2	3	12
	3	10	39
	4	6	23
	5	2	8
	6	3	12
	7	1	3
5.	Pengalaman Beternak		
	1-10 Tahun	20	78
	11-20 Tahun	5	19
	21-30 Tahun	0	0
	31-40 Tahun	1	3
6.	Jumlah Ternak		
	1.000-10.000	14	54
	11.000-20.000	7	27
	21.000-30.000	2	2
	31.000-40.000	3	12

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan bahwa umur pengusaha ayam broiler paling tinggi adalah 41-50 tahun dengan sekolah menengah atas (SMA) dan jenis kelamin laki-laki. Umur tersebut masih terbilang produktif untuk menjalankan usaha ternak ayam broiler. Jenis kelamin mayoritas laki-laki karena beternak ayam broiler tergolong cukup sulit dan banyak melibatkan fisik maupun tenaga yang ekstra. Pendidikan sangat memiliki kontribusi yang besar dalam bidang peternakan, semakin tinggi pendidikan pengusaha maka semakin inovatif dalam mengambil keputusan. Pengusaha memiliki 3 tanggungan menunjukkan bahwa semakin banyak

tanggungannya keluarga maka pengusaha harus semakin giat dalam menjalankan usahanya. Pengusaha ternak ayam broiler ini memiliki 1-10 tahun pengalaman dalam berusaha dengan sudah banyaknya pengalaman membuat peternak mempunyai banyak pengalaman dan juga sudah banyak menghadapi tantangan seperti kelelahan atau perubahan minat. Jumlah ternak sebanyak 1.000-10.000 hal ini menunjukkan bahwa banyak pemula yang ingin beradaptasi bagaimana peternak dapat memajemen biaya yang lebih terjangkau dan usaha mudah di kelola.

Analisis Fungsi Produksi *Cobb-Douglas*

Hasil pengujian terhadap model regresi linear berganda yang ditransformsikan ke dalam bentuk logaritma terhadap variabel bibit ayam (X_1), pakan starter (X_2), pakan grower (X_3), pakan finisher (X_4), dan obat-obatan (X_5) yang mempengaruhi produksi (Y) setelah diolah menggunakan SPSS 25 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Fungsi Produksi *Cobb-Douglas*

	Log X_1	Log X_2	Log X_3	Log X_4	Log X_5
Koefisien	0,933	- 0,444	- 1,224	$X_3 - 1,432$	3,145

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka persamaan regresi yang diperoleh yaitu:
 $\text{Log } Y = 6,498 + 0,933 \log X_1 - 0,444 \log X_2 - 1,224 \log X_3 - 1,432 \log X_4 + 3,145 \log X_5 + e \log u$

Dari bentuk transformasi fungsi produksi *Cobb-Douglas* di atas maka bentuk tersebut diubah kembali ke dalam bentuk asli fungsi produksi *Cobb-Douglas*, sehingga persamaannya menjadi:

$$Y = 6,498 X_1^{0,933} X_2^{-0,444} X_3^{-1,224} X_4^{-1,432} X_5^{3,145}$$

Besarnya koefisien setiap variabel menunjukkan koefisien regresi setiap variabel independen, seperti yang ditunjukkan oleh hasil di atas. Persamaan di atas dapat dipahami dengan cara berikut:

1. Koefisien regresi bibit ayam (X_1) adalah 0,933, jika bibit (X_1) naik sebesar 1 ekor maka produksi ayam broiler (Y) naik sebesar 0,933 kg/periode.
2. Koefisien regresi pakan starter (X_2) adalah -0,444, jika pakan starter (X_2) naik sebesar 1 kg maka produksi ayam broiler (Y) turun sebesar 0,444 kg/periode.
3. Koefisien regresi pakan grower (X_3) adalah -1,224, jika pakan grower (X_3) naik sebesar 1 kg maka produksi ayam broiler (Y) turun sebesar 1,224 kg/periode.
4. Koefisien regresi pakan finisher (X_4) adalah -1,432, jika pakan finisher (X_4) naik sebesar 1 kg maka produksi ayam broiler (Y) turun sebesar 1,432 kg/periode.
5. Koefisien regresi obat-obatan (X_5) adalah 3,145, jika obat-obatan (X_5) naik sebesar 1 pcs maka produksi ayam broiler (Y) naik sebesar 3,145 kg/periode.

Efisiensi Harga

Bibit Ayam

Menghitung efisiensi penggunaan faktor produkdi usaha ternak ayam broiler sebagai berikut:

$$NPM_{X_1}/P_{X_1} = 0,933 \times \text{Rp. } 21.000/\text{Rp. } 8.955$$

$$= \text{Rp. } 19.593 / \text{Rp. } 8.955 \\ = 2,19$$

Keterangan:

Koefisien regresi = 0,933

Harga bibit ayam = Rp. 8.955

Harga ayam broiler hasil panen = Rp. 21.000/Kg

Artinya bahwa produk marginal akibat penambahan bibit ayam pada usaha ternak ayam broiler sebanyak 1 ekor bibit adalah sebesar 0,933 dengan nilai Rp. 19.593, sementara biaya untuk membeli bibit sebanyak 1 ekor sebesar Rp. 8.955. Nilai NPM_x/P_x adalah 2,19 berarti lebih besar dari 1 artinya bahwa penggunaan input X_1 belum efisien dan untuk mencapai tingkat efisiensi maka input harus ditambah.

Pakan Starter

$$NPM_{X_2}/P_{X_2} = 0,444 \times \text{Rp. } 21.000 / \text{Rp. } 10.077 \\ = \text{Rp. } 9.324 / \text{Rp. } 10.077 \\ = 0,93$$

Keterangan:

Koefisien regresi = 0,444

Harga Pakan Starter = Rp. 10.077

Harga ayam broiler hasil panen = Rp. 21.000

Artinya bahwa produk marginal akibat penambahan pakan starter pada usaha ternak ayam broiler adalah sebesar 0,444 dengan nilai Rp. 9.324, sementara biaya untuk membeli pakan starter Rp. 10.077. Nilai NPM_x/P_x adalah 0,93 berarti lebih kecil dari 1 artinya bahwa penggunaan input X_2 tidak efisien dan untuk mencapai tingkat efisiensi maka input harus dikurang.

Pakan Grower

$$NPM_{X_3}/P_{X_3} = 1,224 \times \text{Rp. } 21.000 / \text{Rp. } 9.885 \\ = \text{Rp. } 25.704 / \text{Rp. } 9.885 \\ = 2,6$$

Keterangan:

Koefisien regresi = 1,224

Harga pakan starter = Rp 9.885

Harga ayam broiler hasil panen = Rp. 21.000

Artinya bahwa produk marginal akibat penambahan pakan pada usaha ternak ayam broiler sebanyak 1kg sebesar 1,224 dengan nilai Rp. 25.704, sementara biaya untuk membeli pakan sebanyak 1 Kg sebesar Rp. 9.885. Nilai NPM_x/P_x adalah 2,6 lebih besar dari 1 artinya bahwa penggunaan input X_3 belum efisien dan untuk mencapai tingkat efisiensi maka input harus ditambah.

Pakan Finisher

$$NPM_{X_4}/P_{X_4} = 1,432 \times \text{Rp. } 21.000 / \text{Rp. } 9.688 \\ = \text{Rp. } 30.072 / \text{Rp. } 9.688 \\ = 3,1$$

Keterangan:

Koefisien regresi = 1,432

Harga pakan grower = Rp. 9.688

Harga ayam broiler hasil panen = Rp. 21.000

Artinya bahwa produk marginal akibat penambahan pakan finisher pada usaha ternak ayam broiler sebanyak 1 kg sebesar 1,432 dengan nilai Rp. 30.072, sementara biaya untuk membeli pakan finisher sebesar Rp. 9.688. Nilai NPM_x/P_x adalah 3,1 lebih besar dari 1 artinya bahwa penggunaan input X_4 belum efisien dan untuk mencapai tingkat efisiensi maka input harus ditambah.

Obat-obatan

$$\begin{aligned} NPM_{X_5}/P_{X_5} &= 3,145 \times \text{Rp. } 21.000/\text{Rp. } 35.000 \\ &= \text{Rp. } 66.045/\text{Rp. } 35.000 \\ &= 1,89 \end{aligned}$$

Keterangan :

Koefisien regresi = 3,145

Harga pakan finisher = Rp. 35.000

Harga ayam broiler hasil panen = Rp.21.000

Artinya bahwa produk marginal akibat penambahan obat pada usaha ternak ayam broiler sebanyak 1 orang sebesar 3,145 dengan nilai Rp. 66.045, sementara biaya untuk membeli obat sebesar Rp. 35.000. Nilai NPM_x/P_x adalah 1,89 lebih besar dari 1 artinya bahwa penggunaan input X_5 belum efisien dan untuk mencapai tingkat efisiensi maka input harus ditambah.

Uji Hipotesis

1.

Uji F

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1.806	5	.361	177.957	.000 ^b
	Residual	.041	20	.002		
	Total	1.847	25			

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan $0,000 < 0,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa bibit ayam (X_1), pakan starter (X_2), pakan grower (X_3), pakan finisher (X_4), obat-obatan (X_5) secara simultan berpengaruh sangat nyata terhadap produksi (Y) ayam broiler di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

2. Uji t

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel Independen	Sig.
Bibit (X_1)	.000
Pakan Starter (X_2)	.086
Pakan Grower (X_3)	.006
Pakan Finisher (X_4)	.042
Obat-obatan (X_5)	.019

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi bibit ayam $0,000 < 0,005$, pakan grower $0,006 < 0,05$, pakan finisher $0,042 < 0,05$, dan obat-obatan $0,019 < 0,05$, keempat faktor produksi ini berpengaruh secara signifikan terhadap produksi ayam broiler sedangkan pakan finisher $0,086 > 0,05$ dinyatakan tidak berpengaruh terhadap produksi ayam broiler.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat dapat diambil kesimpulan secara simultan faktor produksi (bibit ayam, pakan starter, pakan grower, pakan finisher dan obat-obatan) berpengaruh terhadap usaha ternak ayam broiler di

Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Secara parsial faktor produksi yang berpengaruh terhadap usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat adalah bibit ayam, pakan grower, pakan finisher, obat-obatan dan yang tidak berpengaruh adalah pakan starter. Faktor produksi (bibit ayam, pakan starter, pakan grower, pakan finisher dan obat-obatan) yang digunakan dalam usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat dilihat dari sisi ekonomi dinyatakan masih belum efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Basriwijaya, K. M. Z., Yusriani, H., & Anzhita, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung (*Zea mays* L) Di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal. *Journal of Agribusiness and Community Development (AGRIVASI) UMUS*, 3(2), 241–251.
- Br Manik, M. (2022). *Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*. Universitas Jambi.
- Diani, T., Winarto, H., Kencana, H., Adhitya, B., Zumaeroh, Z., Retnowati, D., & Purnomo, S. D. (2022). Analisis Efisiensi Ekonomis Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. *Proceeding of Midyear International Conference*, 1.
- Erdyana, E., & Rum, M. (2021). Analisis Risiko dan Kelayakan Finansial Peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan (Studi Kasus Peternakan Bapak Wawan di Kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten Madiun). *Agriscience*, 2(1).
- Gechert, S., Havránek, T., Havránková, Z., & Kolcunova, D. (2019). *Death to the Cobb-Douglas Production Function*. IMK working paper.
- Haikal, E., Hanisah, H., Isma, M. F., & Mastuti, R. (2023). Analisis Efisiensi Faktor Produksi Pada Usaha Budidaya Ikan Bandeng Di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Perikanan Unram*, 13(3), 659–673.
- Hamdani, M., & Rozalina, K. M. Z. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Penyadap Tanaman Karet di PT. Atjeh Raya Corpindo Kebun Alur Buluh. *Jurnal Agrica*, 16(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31289/agrica.v14i1.4198>
- Imran, S., & Indriani, R. (2022). *Buku Ajar: Ekonomi Produksi Pertanian*. Semarang: Ideas Publishing.
- Karimah, N. A., & Fauziyah, E. (2022). Analisis Efisiensi Teknis dan Faktor Usaha Penggemukan Sapi Lokal di Desa Dempo Barat. *Agriscience*, 2(3), 763–774.
- Karmini. (2018). *Ekonomi Produksi Pertanian*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor Publik - Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sari, M., Mastuti, R., & Basriwijaya, K. M. Z. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung (*Zea Mays* L) Di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6055–6064.
- Simanjuntak, M. C. (2018). Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler Di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi. *Jurnal Fapertanak*, 3(1), 60–81.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiarsih, D. R. (2018). Analisis Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dan Pola Mandiri di Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. *Maduranch: Jurnal Ilmu Peternakan*, 3(1), 7–16.
- Vicesta, L. A., Alham, F., & Rozalina, R. (2021). Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Home Industry Emping Melinjo Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Tebing Tanjung Selamat, Kabupaten Langkat. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 8(2), 16–23.
- Zahara, V. M., & Anwar, C. J. (2021). *Mikroekonomi (Sebuah Pengantar)*. Media Sains.